

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ade Marina¹

Nor Norisanti²

Sopyan Saori³

¹⁻³Fakultas Ilmu Administrasi Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹ *ademarina020@ummi.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of good corporate governance, return on assets on the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX 2019-2022 (Quarterly). The research methods used in this research are descriptive and associative methods with a quantitative approach. The population in this study are consumer goods industry sector companies listed on the IDX for the period 2019 to 2021 with the samples used in the study, namely 2 manufacturing companies in quarters with a total data of 32 financial statement periods from 2019 - 2022, namely PT GUDANG GARAM TBK and PT KINO INDONESIA TBK. The results of the research show that both Good Corporate Governance and Return On Assets do not have an individual significant influence on Company Value.

Keywords : *good corporate governance, return on assets, firm value*

PENDAHULUAN

Pengelolaan perusahaan yang tidak tepat akan berdampak buruk bagi para investor maupun calon investor. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diperlukan strategi dan perencanaan yang matang dari pihak manajemen. Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual (Pende, 2023). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja saham yang dipublikasikan. Selain itu, Nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga saham, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Untuk mengukur tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa menggunakan rasio *Tobin's Q*.

Menurut (Kholis dkk, 2018), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga semakin tinggi. Prestasi tersebut dapat diketahui oleh pihak investor di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan kinerja yang maksimal mampu meningkatkan nilai perusahaan serta harga sahamnya. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak lain seperti shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan mengenai keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal yang

dimiliki perusahaan. Diduga faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan alat bagi perusahaan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan melalui fungsi kontrol atas operasional perusahaan itu sendiri (Prabowo, 2018).

Menurut (Oktavia dkk, 2020) *Good Corporate Governance* merupakan sistem untuk mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *Stokholders*. Proksi *Good Corporate Governance* atau surat kuasa dalam pengamananan rapat umum pemegang saham (RUPS) dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial.

Kemudian Tsaniatuzaima & Maryanti, (2022), menyimpulkan bahwa dengan menerapkan *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitya, jika perusahaan tersebut memiliki *Return On Assets* yang tinggi maka semakin menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga *return*

yang diterimanya juga tinggi dan akan menyebabkan harga saham di perusahaan tersebut cenderung bergerak naik (Qahfi dkk, 2018).

Rasio ROA digunakan sebagai indikator pada perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva. ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan laba (Kholis dkk, 2018).

Menurut (Purba & Mahendra, 2022) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya total aktiva. Penelitian yang dilakukan oleh (Kholis dkk, 2018) dan (Purba & Mahendra, 2022) mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai menggambarkan situasi perusahaan. Pendapat investor tentang keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan tercermin dari harga saham. Harga saham yang lebih tinggi, mencerminkan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Pratama Afiad dkk, 2023). Maka dari itu, naiknya atau bertambahnya nilai perusahaan adalah tujuan utama dari perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini, objek yang dipilih perusahaan dalam sektor rokok yang berpengaruh di bursa efek Indonesia di

bidang sektor manufaktur. Permasalahan yang diteliti bisa dilihat dari perusahaan yang mengalami penurunan yang diidentifikasi dengan turunnya harga saham. Bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Table 1. Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN			
		2019	2020	2021	2022
1.	PT. GUDANG GARAM TBK	92.800	49.125	35.050	30.600
2.	PT KINO INDONESIA TBK	3.430	2.720	2.030	1.550

Sumber : (IDX, 2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham PT. Gudang Garam tbk pada tahun 2019 senilai 92.800 setahun berikutnya mengalami penurunan 49.125 pada tahun 2020, 35.050 pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 yaitu 30.600. Harga saham PT. Kino Indonesia tbk pada tahun 2019 senilai 3.430 tahun berikutnya mengalami penurunan 2.720 pada tahun 2020, 2.030 pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 yaitu 1.550..

Sesuai data tersebut dapat menunjukkan perusahaan mengalami penurunan harga saham. Penurunan ini diduga karena efek kenaikan cukai rokok sehingga dapat membuat saham-saham rokok kian menurun. Dikarenakan penurunan harga saham perusahaan perlu mempertimbangan keputusan layak atau tidaknya saham ini diperjual belikan di pasar saham. Dengan pengambilan keputusan yang tepat diharapkan dapat menghasilkan laba yang tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya mengenai *good corporate governance*, *return on asset*, dan nilai perusahaan yang diprosikan dengan rumus *tobin's q* . Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu: *good corporate governance* (variabel X_1), *return on asset* (variabel X_2) dan nilai perusahaan (variable Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai 2021 dengan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 2 perusahaan manufaktur dalam dalam triwulan

dengan jumlah data 32 priode laporan keuangan dari tahun 2019 – 2022 yaitu PT GUDANG GARAM TBK dan PT KINO INDONESIA TBK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis trend, uji normalitas, uji kelayakan model, regresi linear berganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, dan uji t.

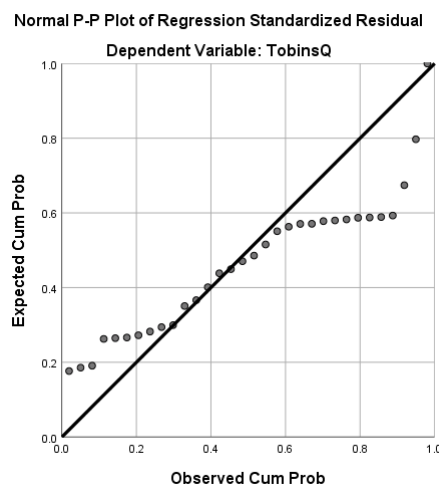
HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, karena jika tidak berdistribusi normal berarti data hasil penelitian tersebut kurang bisa menggambarkan karakteristik populasinya. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30, untuk melihat normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik berupa histogram dan P-plot, agar hasil pengujian lebih akurat dan data yang telah melewati uji normalitas dapat dijadikan alat ukur untuk dianalisis lebih

lanjut pada uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis.

Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan Normal P-P Plot pada variabel nilai religiositas yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model diukur menggunakan Uji Simultan (F) digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} .

F_{tabel} dicari pada tabel yang tertera lampiran dengan didasarkan pada $dk = (n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%, kriteria pengujian dengan uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Adapun hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji f (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5073.027	2	2536.513	130.678	.000 ^b
	Residual	562.904	29	19.410		
	Total	5635.930	31			

- a. Dependent Variable: TobinsQ
b. Predictors: (Constant), ROA, CGC

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Dari tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi 0,045 dan nilai F_{hitung} sebesar 130,678 dengan df pembilang 4 dan df penyebut (32-2-1) yaitu 29 dan dapat diketahui nilai F_{tabel} 3,32. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 130,678 > F_{tabel} 3,32 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance, Return On Asset* layak dalam menjelaskan Nilai Perusahaan.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Good Corporate Governance, Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program *IBM SPSS 26 for windows* dapat diperoleh output regresi linear berganda yang diringkas dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.783	1.545		17.988	.000
	CGC	-223.202	15.155	-.967	-14.728	.000
	ROA	-8.531	13.427	-.042	-.635	.530

- a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 27.783 - 223.202X_1 - 8.531X_2$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = *Return On Asset*

Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi sebesar 27.783 menunjukkan jika variabel lain bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,285 persen.
2. Hasil regresi variabel *Good Corporate Governance* sebesar -223.202, sehingga apabila variabel *Good Corporate Governance* mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan terhadap Nilai Perusahaan sebesar -223.202 persen dengan asumsi variabel lain bersifat konstan konstan.

3. Hasil regresi variabel *Return On Asset* adalah -8.531, maka setiap kenaikan *Return On Asset* satu persen akan diikuti penurunan Nilai Perusahaan sebesar -8.531 persen dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

Uji Koefisien Kolerasi Ganda

Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun hasil dari uji koefisien kolerasi ganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Koefisien Kolerasi Ganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.893	4.40573

a. Predictors: (Constant), ROA, CGC

b. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi sebesar 0,949.

Tabel 5. Koefisien Korelasi Menurut Teori Guilford

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Berdasarkan tabel koefisien kolerasi diatas, hasil perhitungan kolerasi menghasilkan nilai sebesar 0,949 dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan $\alpha=0,05$, nilai tersebut berada pada kategori 0,80 -1,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Good Corporate Governance*, *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat

terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.893	4.40573

a. Predictors: (Constant), ROA, CGC

b. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (K_d) sebesar 0,900 ini sama dengan hasil menggunakan rumus $K_d = R^2 \times 100\% = (0,949^2 \times 100\%) = 90\%$ maka dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance, Return On Asset* sebesar 90% terhadap Nilai Perusahaan, dan sisanya 10% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh peneliti. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yakni pengaruh *Good Corporate Governance, Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan adalah kuat.

Uji t

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan secara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kekuatan *Good Corporate Governance, Return On Asset* secara parsial mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, dan H_0 ditolak (berpengaruh signifikan)

Adapun hasil uji t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	27.783	1.545		17.988	.000
	CGC	-223.202	15.155	-.967	-14.728	.000
	ROA	-8.531	13.427	-.042	-.635	.530

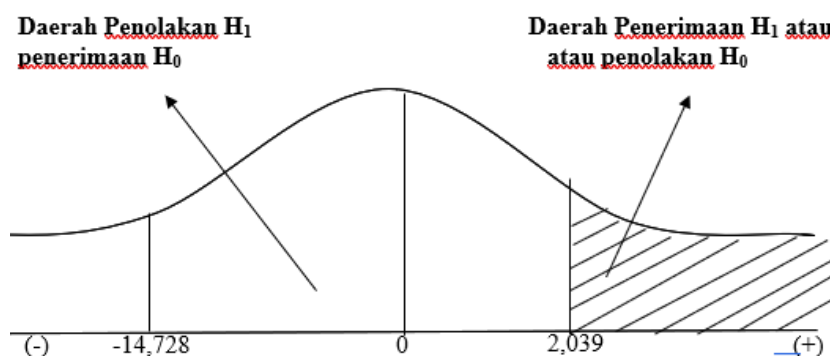
a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada *Good Corporate Governance*, *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan kriteria pengujian taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $df = n-1$, maka $df = 32-1 = 31$, sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,039.

Tabel 4.11 menunjukkan thitung dari variabel *Good Corporate Governance* (X1) sebesar $-14,728 < 2,039$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dapat *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Adapun kurva daerah penerimaan H_1 dan H_0 adalah sebagai berikut :

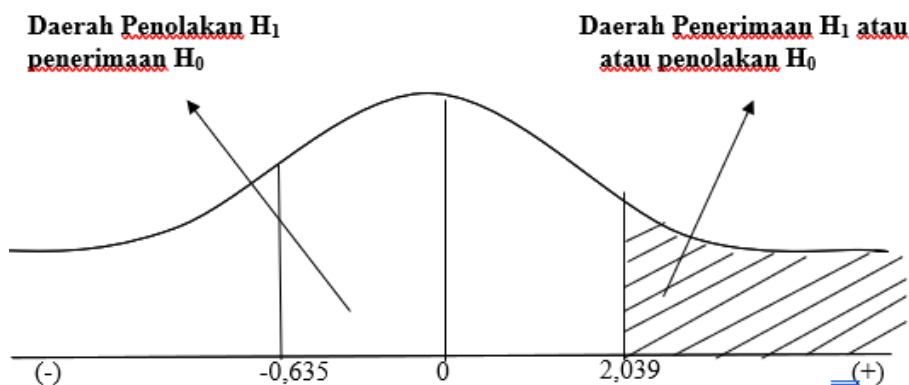


Gambar 2. Kurva Hasil Uji t *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Selanjutnya thitung dari variabel *Return On Asset* (X2) sebesar $-0,635 < 2,039$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat diketahui bahwa *Return On*

Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Adapun kurva daerah penerimaan H_1 dan H_0 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Kurva Hasil Uji t *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Good Corporate Governance* (CGC) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang tinggi, yaitu sebesar 0,949, yang berada dalam kategori hubungan sangat kuat menurut kriteria Guilford (2017).

Namun, ketika dilakukan uji t parsial, baik *Good Corporate Governance* maupun *Return On Asset* tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh keduanya hanya terjadi ketika variabel-variabel tersebut digunakan secara bersama-sama.

Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk

mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dalam konteks industri Barang Konsumsi. Faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini mungkin memiliki kontribusi signifikan terhadap perubahan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* yang baik dan upaya untuk meningkatkan *Return On Asset* guna meningkatkan Nilai Perusahaan mereka.

Penelitian ini memberikan informasi penting tentang hubungan antara *Good Corporate Governance*, *Return On Asset*, dan Nilai Perusahaan. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik dan keputusan investasi yang lebih bijaksana di industri Barang Konsumsi. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki batasan, yaitu terbatas pada periode tahun 2019-2022 dan perusahaan Industri Barang

Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian masa depan dapat melibatkan periode waktu yang lebih panjang dan melibatkan cakupan industri yang lebih luas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kholis, N., Dewi, E., Mutmainah, S. H., Tinggi, S., & Surakarta, I. E. (2018). *Factors That Influence Value Of The Company Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi: Vol. 16 No. 1)*.
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151. <https://doi.org/10.46306/Rev.V1i2>
- Pende, H. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu- Ilmu Sosial*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.56630/Paraduta.V1i1.259>
- Prabowo, S. (2018). Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Islam (Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum). In *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Qistie* (Vol. 11, Issue 2).
- Pratama Afiad, F., Sari, N., Hani, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Yang Dimoderasi Profitabilitas. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 2548–7507. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i1.1220>
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh working capital turnover (wct), current ratio (cr), debt to equity ratio (der), dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61-76.
- Qahfi, O. :, Siregar, R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V1i1.2342>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (1st Ed.). Bandung : Alfabeta, 2018.
- Tsaniatuzaïma, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh Cr, Roa, Der Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2253–2265. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.880>